

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN: PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KETAHANAN EKONOMI MELALUI INDUSTRI BATU BATA

**Indah Lia Puspita^{1*}, Hardini Ariningrum², R.A Mulyadi³, Ayu Ardita Purnama⁴
Meriska Elsianti⁵, Okta Hariyanto⁶, Devita Wulandari⁷**

^{1, 2, 5, 6, 7, 8)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

³⁾ Prodi Akuntansi Program Magister, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: Indahliapuspita@Malahayati.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Pengabdian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana proses pembuatan batu bata yang sebenarnya dan untuk mengetahui apa ciri batu bata yang kuat untuk membuat bangunan, karena setiap batu bata mempunyai kekuatan sendiri. Berdasarkan hasil Pengabdian yang dilakukan oleh tim di desa sukabanjar bahwa pemasaran batu bata di desa tersebut masih menggunakan saluran langsung dimana penjual bertemu langsung dan berkomunikasi langsung lewat media telepon/sms dengan konsumennya atau pelanggannya. Dengan adanya industri-industri kecil di harapkan dapat menambah pendapatan keluarga dan dapat mengurangi pengangguran, khususnya di Desa Sukabanjar kecamatan Gedong Tataan kabupaten Pesawaran salah satu usaha yang ada yaitu batu bata atau sering di sebut dengan batu merah. Usaha tersebut tentunya mempunyai peran penting dalam menunjang kelangsungan hidup serta pendapatan bagi keluarga setempat.

Kata kunci: Sosialisasi, Kewirausahaan, Pendapatan Keluarga.

Abstract

This Community Service was carried out in Sukabanjar Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. This Community Service aims to find out how the actual brick making process is and to find out what the characteristics of strong bricks are for making buildings, because each brick has its own strength. Based on the results of the Community Service carried out by the team in Sukabanjar Village, the marketing of bricks in the village still uses direct channels where sellers meet directly and communicate directly via telephone/SMS with their consumers or customers. With the existence of small industries, it is hoped that it can increase family income and reduce unemployment, especially in Sukabanjar Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, one of the existing businesses is bricks or often called red bricks. This business certainly has an important role in supporting the survival and income of local families.

Keywords: Socialization, Entrepreneurship, Family Income.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Pelaksanaan PKPM ditahun 2023 ini dilakukan secara kelompok di Desa Sukabanjar Kecamatan. Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Desa Sukabanjar memiliki beberapa potensi daerah yang menjanjikan, seperti potensi pertanian yang menghasilkan beras berkualitas, potensi perkebunan sayur yang menghasilkan sayur-sayuran berkualitas, dan potensi perkebunan buah semangka yang menghasilkan buah semangka berkualitas. Selain itu di Desa Sukabanjar juga memiliki UMKM seperti warung bakso, warung mie ayam, warung sembako, dan lain-lain. Di Desa ini memiliki beberapa UMKM, dalam pelaksanaan kegiatan untuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami memilih Umkm Pengrajin Batu Bata.

Batu bata merupakan salah satu komponen yang penting pada suatu bangunan. Batu bata digunakan sebagai bahan utama rumah atau gedung dan dipilih sebagai bahan alternatif utama penyusunan bangunan karena harga nya relative murah, mudah diperoleh, memiliki kekuatan yang cukup tinggi, tahan terhadap pengaruh cuaca dan api dengan suhu 800°C sehingga tidak hancur bila direndam dengan air. Sedangkan pembakaran menggunakan kayu bakar.

Pembuatan batu bata merah dipengaruhi oleh cuaca, apabila cuaca baik maka proses pembuatan batu bata dapat berlangsung selama satu bulan. Bahan dasar batu bata biasanya diambil dari galian tanah liat dan dapat merusak lingkungan local. Akibat galian tanah liat berlebihan. Pembuatan batu bata diperlukan peningkatan mutu yang dihasilkan secara efektif, ramah lingkungan praktis dan murah. Salah satu cara memperbaiki karakteristik mekanis dan fisis batu bata atau menggunakan abu sekam padi dengan limbah karbit kedalam bahan dasar.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar situasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam pengabdian kepada masyarakat ini seperti masih kurangnya pengetahuan terhadap promosi penjualan sehingga pemasaran batu bata di desa tersebut masih menggunakan saluran langsung dimana penjual bertemu langsung dan berkomunikasi langsung lewat media telepon/sms dengan konsumennya atau pelanggannya. Sehingga perlu dilakukan pemberdayaan dalam industri batu bata supaya bisa menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan dan menarik peminat masyarakat untuk menggunakan batu bata agar bisa meningkatkan penjualan dan ekonomi keluarga di Desa Sukabanjar.

METODE PELAKSANAAN

No	Tahap	Bulan		
		Oktober	November	Desember
1.	Perencanaan			
2.	Workshop			
3.	Pelatihan			
4.	Pendampingan			
5.	Pelaporan			

Pada tanggal 27 Oktober 2023 adanya koordinasi pembagian topik atau materi masing-masing kelompok. Pada tanggal 30 Oktober 2023 tim mulai menyiapkan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 30 November 2023 melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Desa Sukabanjar Kecamatan. Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Pada tanggal 02 Desember 2023 tim mulai mengadakan sosialisasi kewirausahaan dalam industry batu bata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa sukabanjar. Dari Bulan Oktober – Desember 2023 melakukan sosialisasi sekaligus pendampingan kepada peserta terkait dengan pengelolaan usaha, 2 minggu sekali tim melakukan survey perkembangan para peserta.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta, dilanjutkan dengan pemilik serta karyawan, dilanjutkan dengan sambutan Dosen Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampain materi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi pemasaran untuk membantu dan meningkatkan pendapatan usaha batu bata di Desa Sukabanjar Kecamatan. Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Lalu kegiatan di tutup sesi Tanya jawab kepada peserta, kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata, Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wawancara yang berjudul "Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Ketahanan Ekonomi Melalui Industri Batu Bata" acara ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 02 Desember 2023 yang bertempat di tempat produksi Batu Bata di Desa Sukabanjar Kecamatan. Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh para karyawan Batu Bata. Acara diikuti tertib oleh peserta. Acara ini dibuka oleh bapak Selamat sebagai pemilik usaha Batu Bata. Selanjtnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi yang disampaikan. Materi focus pada praktik pengembangan kewirausahaan, diskusi dimoderatori oleh tim pengabdian. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak, pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi Tanya jawab. Rasa keingin tahuan peserta cukup tinggi, hal tersebut tergambar dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan.



Gambar 1. Sosialisasi kewirausahaan pada industri batu bata



Gambar 2. Sesi bertanya kepada pemilik usaha batu bata

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batu bata yang diselenggarakan di Desa Sukabanjar memperoleh respon yang positif. Dengan industri batu bata masyarakat dapat membuat ide bisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sukabanjar.



Gambar 3. Hasil pembuatan batu bata yang sudah di bakar.



Gambar 4. Hasil pembuatan batu bata yang siap untuk di bakar.



Gambar 5. Proses pembuatan batu bata.



Gambar 6. Alat yang digunakan untuk membuat batu bata.



Gambar 7. Foto bersama pemilik usaha industri batu bata di Desa Sukabanjar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa sukabanjar berjalan dengan lancar. Masyarakat dapat mengikuti materi sosialisasi dengan baik, masyarakat juga sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi ini dari awal sampai akhir acara. Materi yang diberikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam sosialisasi kewirausahaan industri batu batu. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting mengembangkan kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim di desa sukabanjar bahwa pemasaran batu bata di desa tersebut masih menggunakan saluran langsung dimana penjual bertemu langsung dan berkomunikasi langsung lewat media telepon/sms dengan konsumennya atau pelanggannya. Perlu dilakukan pemberdayaan dalam industri batu batu supaya bisa menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan dan menarik peminat masyarakat untuk menggunakan batu batu agar bisa meningkatkan penjualan dan ekonomi masyarakat.

Pembuatan batu bata merah dipengaruhi oleh cuaca, apabila cuaca baik maka proses pembuatan batu bata dapat berlangsung selama satu bulan. Bahan dasar batu bata biasanya diambil dari galian tanah liat dan dapat merusak lingkungan local. Akibat galian tanah liat berlebihan. Pembuatan batu bata diperlukan peningkatan mutu yang dihasilkan secara efektif, ramah lingkungan praktis dan murah. Salah satu cara memperbaiki karakteristik mekanis dan fisis batu bata atau menggunakan abu sekam padi dengan limbah karbit kedalam bahan dasar.

Saran

Kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan dalam pemasaran ini perlu dilakukan secara terus menerus supaya pelaku usaha batu bata bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sehingga bisa meningkatkan pendapatan dalam keluarga agar bisa memenuhi kebutuhan hidup.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat khususnya Universitas Malahayati dan pemilik usaha batu bata di Desa Sukabanjar yang telah memfasilitasi kegiatan ini, sehingga pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hubeis. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia.
Id.wikipedia.org/wiki/pertumbuhan ekonomi diunggah 23 November 2013 pukul 20.45
- Rosa, Arshellia. (2020). *Penetapan Bauran Promosi Pada Anugrah Online Shop Berbasis Media Sosial*. *Diss*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sariningsih et al. (2023). *Sosialisasi Kewirausahaan: Pemberdayaan Ekonomi Melalui Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Rajabasa Raya*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi (JAPMA)*. Vol. 3, No.1, Hal 171-176 <file:///C:/Users/User/Downloads/10852-47455-1-PB.pdf>
- Setiawan dkk. (2020). *Pendampingan penerapan strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor*. *Jurnal Abdimas Dedikasi kesatuan Vol 1*. No. , Hal 29-36.